

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III ini berisi desain, populasi, dan sampel penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrument penelitian serta teknik pengambilan dan pengolahan data, serta etika penelitian

#### A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian dapat memberikan jawaban terhadap pernyataan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan (Setiadi, 2007).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini Peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran tingkat kecemasan orang tua yang sedang mendampingi pengobatan anaknya dengan diagnose retinoblastoma di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat *crosssectional* yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan dalam sewaktu (Hidayat, 2018).

#### B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sastroasmoro dkk. (2008) dalam (Hidayat, 2018) adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. (Notoatmodjo, 2010) mendefinisikan variabel sebagai sesuatu yang digunakan untuk ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat kecemasan orang tua saat mendampingi pengobatan anak dengan retinoblastoma.

#### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengukuran secara cermat terhadap objek penelitian. Definisi operasional ini dirumuskan demi kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi (Nursalam, 2016)

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**

## Definisi Operasional Penelitian

N O	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala pengukuran
1	Tingkat Kecemasan Orang tua pasien retinoblastoma	Perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan tentang keadaan anaknya	Zung Selfrating Anxiety Scale (ZSAS) Dengan 20 pertanyaan	1. Skor 20-44= Ringan 2. Skor 45-59=Kecemasan sedang 3. Skor 60-74=Kecemasan berat 4. Skor 75-80= Kecemasan berat	Ordinal

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Menurut (Notoatmodjo, 2010) populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Sugiyono (2009) dalam (Hidayat, 2018) menyebutkan populasi dalam penelitian adalah seluruh subjek atau objek yang akan dipelajari beserta seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang mendampingi anak retinoblastoma melakukan pengobatan di Ruang Rawat Inap dan Poli Pediatrik Oftalmology dan Strabismus PMN RS. Mata Cicendo Bandung. Adapun besaran rata-rata populasi pasien anak RB dalam kurun waktu 1 bulan Januari-Februari 2024 yang menjalani pengobatan di Poli Rawat Jalan dan Poli Rawat inap sejumlah 50 pasien.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2002). Adapun menurut (Hidayat, 2018), sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel penelitian ini adalah seluruh orang tua pasien RB jumlah subjeknya kurang dari 100 maka subjek diambil secara keseluruhan yang berjumlah 50 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam

(Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono (2016).

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, di mana kriteria ini diperlukan untuk mengendalikan variabel penelitian yang ingin diteliti. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi yang akan diteliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai penyebab (Nursalam, 2010).

a. Kriteria inklusi:

- 1) Orang tua dari pasien Retinoblastoma Yang sedang mendampingi pengobatan anaknya bersedia menjadi responden dan mengisi inform consent.
- 2) Orang tua dari pasien RB dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Orang tua memiliki keterbatasan dalam melihat menulis dan membaca.
- 2) Orang tua dari pasien RB mengalami gangguan mental.
- 3) Orangtua dari pasien Rb tidak mau menjadi responden
- 4) Keadaan anaknya kritis, butuh di rujuk ke RS lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek penelitian). Data primer yang dimaksud disini adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pembagian kuesioner pada responden menggunakan lembar observasi di PMN RS. Mata Cicendo Bandung. Data primer ini meliputi kuesioner data demografi, kuesioner kecemasan dan data observasi yang diisi oleh responden pada waktu penelitian dan sudah disetujui oleh responden melalui *inform consent* sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah di kumpulkan oleh pihak lain dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi pendahuluan di tempat penelitian serta data yang akan diambil melalui *E-Medical Record* pasien mengenai hal yang akan diteliti.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Arikunto, 2002) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian sehingga data tersebut mudah diolah. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian adalah metode pengumpulan data dan jenis instrumen yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dan lembar observasi. Pengukuran observasi dilakukan melalui lembar observasi dan dokumentasi pada saat orang tua mendampingi pengobatan anak RB untuk mengetahui kecemasan orang tua. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) sebagai alat ukur tingkat kecemasan orang tua. Menurut (Nursalam, 2015), Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) merupakan kuesioner baku yang digunakan sebagai penilaian kecemasan pasien usia dewasa dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) terdiri dari 20 pernyataan yang berisikan 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kecemasan (Zung Self-Rating Anxiety Scale dalam Ian McDowell, 2006), pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Untuk penilaian pilihan jawaban hampir setiap waktu (4), sebagian waktu (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1). Selanjutnya penilaian didapatkan dari penjumlahan skor yang diperoleh dari masing-masing pilihan jawaban dan dikategorikan menjadi 4 kategori sebagai berikut: 1) kecemasan ringan : skor 20-44 2) Kecemasan sedang : skor 45-59 3) Kecemasan berat : skor 60-74 4) Panik : skor 75-80.

## F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap dan Poli POS (Pediatric Ophthalmology Strabismus) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam beberapa tahap prosedur penelitian, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan topik penelitian yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa topik yang diambil sesuai dengan fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Dari topik-topik tersebut kemudian ditentukan topik penelitian yaitu gambaran tingkat kecemasan orang tua saat mendampingi anak dengan kanker retinoblastoma melakukan pengobatan.
- b. Merumuskan masalah. Masalah penelitian yang akan diteliti ditentukan dari topik yang dipilih. Perumusan masalah ini dapat memperkuat latar belakang penelitian dan menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian.
- c. Memilih tempat penelitian. Tempat penelitian ditentukan dengan melihat fenomena atau topik penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dari data awal yang telah dilakukan dengan surat izin dari Universitas 'Aisyiyah yang disampaikan ke Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

- d. Melakukan Studi Pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara pada 15 orang tua pasien retinoblastoma yang menjalani pengobatan retinoblastoma di RS. Mata Cicendo Bandung. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan orangtua pasien. Studi pendahuluan ini dilakukan mulai tanggal 28 Maret 2024
- e. Melakukan studi kepustakaan. Peneliti melakukan pencarian berbagai sumber referensi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan melalui buku maupun jurnal penelitian.
- f. Menyusun proposal penelitian. Penyusunan proposal terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan metodologi penelitian.
- g. Mengikuti bimbingan proposal penelitian.
- h. Melaksanakan seminar/ujian proposal.
- i. Melakukan perbaikan hasil seminar/ujian proposal.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada semua orang tua pasien retinoblastoma yang sedang melakukan prosedur pengobatan di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Tahap penelitian ini Dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Juni 2024 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta izin kepada Poli POS dan unit rawat inap bagian pediatrik dan ruang Kemoterapi.
- b. Peneliti menentukan responden yang akan diambil sebagai sampel penelitian.
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang informasi mengenai penelitian termasuk prosedur penelitian dan meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi. Jika responden bersedia, responden diberi lembar persetujuan (*informed consent*) untuk kemudian ditandatangani.
- d. Responden diberi lembar kuesioner. Peneliti akan membacakan isi kuesioner dan menandai sesuai dengan jawaban yang diberikan responden.
- e. Kuesioner yang telah diisi lengkap kemudian dikumpulkan. Responden diberi souvenir setelah pengisian kuesioner selesai.

### **1. Tahap Penilaian**

Setelah semua kuesioner dikumpulkan peneliti memeriksa kelengkapan data yang diisi oleh repositnden kemudian mengolah data menggunakan SPSS.

### **2. Tahap Akhir**

Pada tahap ini dilakukan Analisa pembahasan dari data yang sudah diolah. Kemudian dilakukan seminar hasil penelitian dan revisi hasil penelitian yang sudah dilakukan.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah kapasitas sebuah tes yang digunakan instrumen untuk mendapatkan hasil yang sesuai kebenarannya (Bruce, 2008 dalam (Swarjana, 2015). Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) merupakan kuesioner baku rancangan William WK Zung yang awalnya dalam bentuk bahasa Inggris yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas dari setiap item diperoleh nilai terendah sebesar 0,663 dan tertinggi sebesar 0,918.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi sebuah instrument penelitian. Instrument dikatakan reliable jika alat ukur yang digunakan menunjukkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas instrument *Zung Self-Rating Anxiety Scale* didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,829 (Nasution et al, 2013 dalam (Wahyuni et al., 2020).

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang di adopsi merupakan kuesioner baku dan di jadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang valid dan reliabel.

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

### A. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pada bagian ini diuraikan rencana yang akan di lakukan untuk mengolah dan analisis data (Setiadi, 2007). Adapun pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan menggunakan komputerisasi dan secara manual. Tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pemeriksaan data dalam pengisian kuesioner untuk melihat kelengkapan dan kejelasan serta kebenaran data yang diperoleh dari hasil observasi. Tahap *editing* dilakukan peneliti sesaat saat data telah selesai diisi oleh responden.

#### a. *Scoring*

Pada tahapan ini dilakukan pemberian penilaian atau skor pada item.

Pemberian skor pada dukungan keluarga yang diukur dengan menggunakan kuesioner tingkat kecemasan yang diukur menggunakan kuesioner ZSAS yang terdiri dari 5 pernyataan favourable dan 15 pernyataan unfavoaurable. Pernyataan favourable memiliki pilihan jawaban hamper setiap waktu (4), sebagian waktu (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1). Penilaian tingkat kecemasan dibagi menjadi 4 kategori yaitu normal dengan skor 20-44, kecemasan ringan dengan skor 45-59, kecemasan sedang dengan skor 60-74, dan kecemasan berat dengan skor 75-80.

c. Coding

Coding merupakan tahapan pemberian kode. Pada tahapan ini, data kategorik akan diberikan kode numerik untuk mempermudah pengolahan data.

Peneliti akan menggunakan kode sebagai berikut:

- 1) Jenis Kelamin
  - a) Laki-laki: 1
  - b) Perempuan: 2
- 2) Usia responden orang tua
  - a) 15-25tahun:1
  - b) 26-40tahun:2
  - c) >40tahun:3
- 3) Tingkat pendidikan
  - a) SD : 1
  - b) SMP : 2
  - c) SMA: 3
  - d) Universitas : 4
- 4) Pekerjaan reponden :
  - a) Pegawai : 1
  - b) Wiraswasta : 2
  - c) Tidak bekerja/IRT: 3
- 5) Penghasilan Keluarga
  - a) <700.000:1
  - b) 700.000-1.000.000:2
  - c) >1.000.000:3
- 6) Umur Anak
  - a) 1-3 tahun : 1
  - b) 4-8 tahun: 2

- c) 9-12 tahun: 3
- 7) Jenis kelamin anak
  - a) Laki-laki: 1
  - b) Perempuan : 2
- 8) Kedudukan anak dalam keluarga:
  - a) Anak ke-1: 1
  - b) Anak ke-2: 2
  - c) Anak ke-3: 3
- 9) Lamanya Menjalani Pengobatan
  - a) <6bulan:1
  - b) >6bulan:2
- 10) Sumber informasi :
  - a) Petugas Kesehatan: 1
  - b) Media massa: 2
  - c) Keluarga pasien lain : 3
- 11) Penyebab rasa cemas :
  - a) Biaya : 1
  - b) Kondisi anak : 2
  - c) Petugas yang kurang ramah : 3
  - d) Kurang informasi : 4
- 12) Tingkat kecemasan
  - a) Normal/tidak cemas : 1
  - b) Kecemasan ringan : 2
  - c) Kecemasan sedang : 3
  - d) Kecemasan berat : 4
- d. Tabulasi Data (*Tabulating*)
 

Pada tahapan ini, data yang sudah diberi kode kemudian disusun guna mempermudah peneliti dalam data entry.
- e. Memasukkan data (*Data Entry*)
 

Pada tahapan ini, data yang sudah selesai ditabulasi kemudian dimasukkan ke dalam tabel pada microsoft excel.
- f. Transferring
 

Pada tahapan ini, peneliti akan memindahkan data yang sudah berkode yang ada pada microsoft excel ke aplikasi SPSS untuk pengolahan data selanjutnya.

- g. Cleansing Pada tahapan akhir, peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali untuk menghindari kesalahan dalam data entry.

## **2. Analisis Hasil**

### **a. Analisis Univariat**

Setelah pengolahan data dilakukan, kemudian dilakukan analisis data. Data yang terkumpul dan diolah selanjutnya dianalisis menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis univariat.

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Donsu, 2016), analisis satu variabel disebut dengan analisis univariat. Bentuk data yang akan disajikan dapat berupa tabel, statistik, dan grafik. Analisis dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan presentase serta grafik karena seluruh data dalam bentuk kategori. Data dalam penelitian ini, analisis univariat yang digunakan yaitu :

- 1) Karakteristik orang tua yang terdiri dari usia orang tua, jenis kelamin, pekerjaan, Tingkat pendidikan, besar pendapatan, sumber info mengenai RB dan penyebab kecemasan utama
- 2) Karakteristik pasien anak yang terdiri dari usia anak, jenis kelamin anak, kedudukan anak dalam keluarga, lama pengobatan retinoblastoma.
- 3) Tingkat kecemasan orang tua.

### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu data normal atau tidak. Ada tiga cara untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov Test, QQ Plots dan membagi skewness dengan standar error (Hastono, 2016).

## **I. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Rawat Inap, Dan Poli Pediatrik Oftalmology dan Strabismus (POS) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Waktu penelitian dimulai sejak April 2024 dengan pengajuan proposal penelitian, kemudian menyusun perijinan, dan dilakukan pengambilan data responden selama 1 bulan yaitu pada Juni 2024 sampai dengan Juli 2014.

## **J. ETIKA PENELITIAN**

Persetujuan dan kerahasiaan responden merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu penelitian ini dimulai dengan melakukan prinsip dasar penelitian yang berhubungan dengan etika penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya. Penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan uji etik oleh Komite Etik RS. Mata Cicendo Bandung dengan nomor DP.04.03/D.XXIV.16/8903/2024. Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)**

Pada penelitian ini menerapkan prinsip menghormati hak-hak responden sebagai subjek penelitian, untuk menggunakan kebebasannya dalam memutuskan keikutsertaannya dalam penelitian, apakah akan mengikuti atau tidak mengikuti, melanjutkan atau menghentikan keikutsertaannya dalam penelitian. Subjek mendapatkan *informed consent* yang di dalamnya terdapat informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan.

### **2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)**

Seluruh responden dalam sampel penelitian tidak akan disebutkan namanya baik dalam kuesioner maupun dalam laporan penelitian. Responden hanya diberi nomor urut dilembar kuesioner yang diisi oleh peneliti. Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dan identitas dari responden dalam penelitian.

### **3. Keadilan dan *inklusivitas* / keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)**

Prinsip ini menetapkan kewajiban agar memperlakukan subjek secara adil dan terbuka dalam memperoleh haknya dan tidak membebani subjek dengan hal-hal yang bukan menjadi tanggung jawabnya. Keterbukaan disini peneliti menjaga responden dengan menjelaskan prosedur penelitian, peneliti juga berlaku adil dengan tidak membeda-bedakan seluruh responden penelitian.

### **4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*ballancing harms and benefits*)**

Peneliti berusaha semaksimal mungkin menghindari dampak yang merugikan responden dan memaksimalkan manfaat yang didapatkan selama berjalannya proses penelitian. Hasil penelitian juga tidak digunakan dengan tujuan merugikan responden.